

ABSTRAK

ABSTRAK Kegiatan keagamaan adalah aktivitas atau usaha yang berhubungan dengan sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban. Kegiatan keagamaan diadakan untuk membina akhlakul karimah siswa karena dalam menghadapi era globalisasi pendidikan memiliki tugas meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diharapkan juga mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) terhadap Tuhan Yang Maha Esa, peningkatan keimanan dan ketaqwaan dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pendidikan agama dinyatakan sebagai kurikulum wajib pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah a) Kegiatan-kegiatan keagamaan apa saja yang dapat membina akhlakul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. b) Bagaimana akhlakul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. c) Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengidentifikasi jenis kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, untuk mendeskripsikan keadaan akhlak siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Masino Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang gejala tertentu dan menjawab pertanyaan suatu penelitian yang berkenaan dengan how atau why. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, serta siswa. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni uraiannya berdasarkan gejala-gejala yang nampak, maka proses analisa data tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya, kemudian berpikir, dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna,